

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK YANG DIMILIKI GURU MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS XI SMK NEGERI 1 PALEMBAYAN

Joni Andre ¹, Drs. Martias, M.Pd ², Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc³

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menentukan apakah persepsi siswa itu baik atau sebaliknya terhadap pembelajaran gambar teknik adalah kegiatan proses pembelajaran. Guru merupakan kunci utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas individu walaupun sarana dan prasarana, alat bantu kurikulum dan faktor lainnya belum memadai. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, secara umum pembelajaran masih bersifat "teacher centered", dimana guru masih merupakan satu-satunya sumber dan pusat informasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang telah menyelesaikan mata diklat gambar teknik kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor di SMK N 1 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 72 orang yang terdiri dari siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan berjumlah 30 orang dan siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor berjumlah 42 orang sedangkan sampel ditetapkan 10% dari populasi yaitu kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 17 Orang dan kelas XI Teknik Sepeda Motor 25 Orang. Dari analisis data yang penulis dapatkan menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat Gambar Teknik kelas XI di SMK N 1 Palembang sudah dikatakan baik, meskipun ada beberapa responden yang kurang memiliki persepsi baik. Hal ini disebabkan karena responden kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar yang dimiliki tidak mencukupi standar kelulusan.

Kata Kunci : Persepsi, Kompetensi, Pedagogik, Gambar, Teknik

ABSTRACT

One of the factors that determine whether the student perceptions are good or vice versa for the learning of technical drawing is the activity of the learning process. Teacher are the main key that plays a role in improving the quality of individuals although facilities and infrastructure, curriculum tools and other factors are not adequate. Based on the observations that researchers do, in general learning is still "teacher centered", where the teacher is still the only source and information center.

The population in this research is the students who have completed the eye of the class XI technique drawing of the Department of TKR and TSM in SMK N 1 Palembang 2016/2017 Lesson Year which amounted to 72 people consisting of students of class XI TKR amounted to 30 people and students of class XI TSM amounted to 42 people while the sample is fixed 10% of the population is class XI Light Vehicle Engineering 17 People and class XI Motorcycle Engineering 25 Person. From the analysis of data that the authors get shows that Student Perceptions about Pedagogical Competencies Teacher Training Eye Image Class XI in SMK N 1 Palembang already said good, although there are some respondents who lack good perception. This is because the respondents are less active in learning so that the learning outcomes are not sufficient standard of graduation.

Keywords: Perception, Competence, Pedagogy, Drawing, Engineering

^{1,2,3}Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

PENDAHULUAN

Sasaran utama pendidikan yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, guru, siswa dan semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Pada Sekolah Menengah Kejuruan substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif. Guru adalah faktor penting dalam keseluruhan proses pendidikan, juga merupakan personal yang bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor penting dari keseluruhan proses pendidikan adalah hasil belajar. Dalam bidang pengajaran hasil belajar ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palembang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi yang terdiri dari empat jurusan yaitu Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Multimedia dan Teknik Elektronika. Salah satu Mata Diklat yang dipelajari di SMK Negeri 1 Palembang adalah Gambar Teknik. Gambar Teknik merupakan mata diklat yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Pada mata diklat ini siswa dihadapkan pada beberapa masalah diantaranya yaitu pelajaran yang sulit, minat belajar dan kesabaran siswa dalam menghadapi pelajaran yang kurang. Salah satu faktor yang menentukan apakah persepsi siswa itu baik atau sebaliknya terhadap pembelajaran Gambar Teknik adalah kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa sebagai peserta didik harus mengetahui apa yang akan dipelajari dan mengapa hal itu harus dipelajari. Ini semua akan terjawab bila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki strategi dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa walau sesulit apapun mata diklat tersebut.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seorang siswa dalam

mengikuti suatu proses belajar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang lazim disebut tes. Test pendidikan ini dipergunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai peserta didik dalam mempelajari mata diklat yang diajarkan di sekolah”. Pengukuran hasil belajar adalah untuk mengetahui sampai dimana hasil belajar telah dapat dipahami oleh siswa. Guru harus mampu menciptakan suatu pola interaksi belajar mengajar yang mampu meningkatkan motivasi, kreasi dan inovasi siswa secara maksimal. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, secara umum pembelajaran masih bersifat “*teacher centered*”, dimana guru masih merupakan satu-satunya sumber dan pusat informasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru mata diklat Gambar Teknik kelas XI di SMK N 1 Palembang”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Mata Diklat Gambar Teknik kelas XI di SMK N 1 Palembang.

KAJIAN TEORI

Persepsi

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sebelum memberikan penilaian terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap yang akan dinilai tersebut.

Menurut Purwadarminta (1982:562) “Persepsi merupakan tanggapan, anggapan

terhadap suatu peristiwa". Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang mentangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan denagan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu penglihat pendengar peraba perasa dan penciuman. Prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang guru agar dapat mengetahui siswanya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif.

- a. Makin baik persepsi tentang sesuatu maka semakin mudah siswa belajar mengingat sesuatu tersebut.
- b. Dalam pembelajaran perlu dihindari persepsi yang salah.
- c. Dalam pembelajaran diupayakan berbagai sumber belajar agar memperoleh persepsi yang lebih akurat.

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

- a. Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf. Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.
- c. Perhatian. Adanya perhatian.

Kompetensi pedagogik

Kompetisi pedagogik adalah merupakan salah satu jenis yang mutlak yang harus dimiliki oleh setiap guru, gunanya untuk memahami bagaimana karakteristik peserta didik dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran, pada dasarnya kompetensi pedagogik itu adalah kompetensi yang memiliki ke khasan tersendiri dalam mendidik para peserta didik. Berdasarkan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 8 dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kemampuan pedagogik menurut Suparno (2002:52) disebut juga

kemampuan dalam pembelajaran atau pendidikan yang memuat pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswa, menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa serta menguasai sistem evaluasi yang tepat dan baik yang pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan siswa.

Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran menurut Joni (1984:12), adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

- a. merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran
- b. merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
- c. merencanakan pengelolaan kelas
- d. merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran
- e. merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi:

- a. mampu mendeskripsikan tujuan
- b. mampu memilih materi
- c. mampu mengorganisir materi
- d. mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
- e. mampu menentukan sumber belajar/ media/alat peraga pembelajaran
- f. mampu menyusun perangkat penilaian
- g. mampu menentukan teknik penilaian
- h. mampu mengalokasikan waktu.

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik.

- a. Menguasai karakteristik peserta didik. Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

c. Pengembangan kurikulum.

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

e. Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

f. Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik

g. Penilaian dan Evaluasi.

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan

evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran nya.

Mata diklat gambar teknik

Gambar teknik adalah gambar yang dibuat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah disepakati bersama oleh para ahli teknik. Standar gambar teknik merupakan suatu keseragaman yang telah disepakati bersama dengan tujuan untuk menghindari salah pengertian dalam teknik. Gambar teknik mempunyai beberapa fungsi yaitu:

a. Penyampaian Informasi

Gambar mempunyai tugas menyampaikan maksud dari perancang dengan tepat kepada pihak lain misalnya perencanaan proses, pembuatan, pemeriksaan dan perakitan produk/komponen. Simbol-simbol, kode-kode dalam bentuk diagram rangkaian kelistrikan digunakan untuk menyampaikan informasi tentang komponen-komponen kelistrikan, jalur-jalur pengawatan dan sebagainya.

b. Pengawetan dan Penyimpanan

Gambar merupakan data teknis yang tepat. Teknologi dari suatu perusahaan dipadatkan dan dikumpulkan pada gambar. Oleh karena itu gambar bukan saja diawetkan untuk mensuplai bagian-bagian produk untuk perbaikan, tetapi gambar-gambar digunakan sebagai bahan informasi untuk perencanaan baru dikemudian hari.

c. Penuangan Gagasan dan Pengembangan Gagasan-gagasan baru untuk pengembangan pada awalnya masih berupa konsep abstrak yang terlintas dalam pikiran. Konsep abstrak tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk gambar sketsa, kemudian gambar sketsa diteliti, dievaluasi secara berulang-ulang sehingga didapatkan gambar-gambar baru yang sempurna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan bersifat deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini

merupakan penelitian yang memberikan gambaran apa adanya, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1998:291) bahwa: “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu menurut apa adanya saat penelitian dilaksanakan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif mengenai analisis persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan bantuan komputer melalui Program SPSS versi 20,00. Dari hasil penelitian, ternyata distribusi data untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru diperoleh skor terendah 86 dan skor tertinggi 105. Setelah dilakukan analisis deskriptif dengan bantuan komputer diperoleh harga Mean (Skor rata-rata) 95,60 Standar Deviasi (SD) 5,061 Median 95,50 dan Mode 95.

Analisis Data

a. Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat Gambar Teknik dalam menguasai karakteristik peserta didik diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 6 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat kelompok belajar berdasarkan kemampuan siswa.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering jauh lebih banyak (82,1%) dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (18,0%). Artinya masih ada 15 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menyebutkan guru membuat kelompok belajar berdasarkan kemampuan siswa.
- 2) Guru memanggil siswanya dengan menyebut nama.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering jauh lebih banyak (94,2%) dari pada yang menyatakan kadang-

kadang dan tidak pernah (5,9%). Artinya masih ada 5 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah memanggil siswanya dengan memanggil nama.

- 3) Guru memahami masing-masing karakter peserta didik
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering jauh lebih banyak (90,5%) dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (9,4%). Artinya masih ada 8 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah memahami masing-masing karakter peserta didik.
- 4) Guru mata diklat gambar teknik mengatur tempat duduk siswa dikelas untuk memberikan kesempatan belajar.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (96,4%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (3,6%). Artinya masih ada 3 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lain.
- 5) Guru diklat gambar teknik tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lain.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (93,9%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (6,2%). Artinya masih ada 6 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lain.
- 6) Guru diklat gambar teknik berinteraksi dengan baik ketika proses belajar mengajar.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (87,7%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (12,3%). Artinya masih ada 13 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah berinteraksi dengan baik ketika proses belajar mengajar.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator menguasai karakteristik peserta didik dari 6 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator menguasai karakteristik peserta didik.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat Gambar Teknik dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 3 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator ini adalah sebagai berikut.

1) Guru diklat gambar teknik melibatkan siswanya untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (93,7%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (6,2%). Artinya masih ada 6 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pembahasan materi yang disampaikan.

2) Guru diklat gambar teknik menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pembahasan materi yang disampaikan.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (91,8%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (8,1%). Artinya masih ada 9 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Guru diklat gambar teknik selalu memberikan gambaran pokok masalah atau materi yang akan dibahas

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (96,4%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (3,6%). Artinya masih ada 3 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah memberikan gambaran pokok masalah atau materi yang akan dibahas.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dari 3 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

c. Pengembangan kurikulum.

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat Gambar Teknik dalam pengembangan kurikulum diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 5 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan buku pelajaran.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (91,3%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (8,8%). Artinya masih ada 9 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menyesuaikan materi pembelajaran dengan buku pelajaran.

2) Guru diklat gambar teknik menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (92,4%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (7,7%). Artinya masih ada 7 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menghubungkan materi

pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

- 3) Guru diklat gambar teknik dalam mengajar, merancang dan membuat alat bantu belajar yang sederhana. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (97,2 %) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah (2,8 %). Artinya masih ada 3 responden yang mengatakan guru pelajaran Menggambar Teknik Dasar jarang/tidak pernah mengajar, merancang dan membuat alat bantu belajar yang sederhana.
- 4) Guru diklat gambar teknik menggunakan RPP ketika hendak mengajar. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (94,8%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (5,1%). Artinya masih ada 5 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menggunakan RPP ketika hendak mengajar.
- 5) Guru diklat gambar teknik dalam menjelaskan materi pelajaran tidak hanya menggunakan buku tambahan yang lainnya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (91,7%) lebih sedikit dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (8,4%). Artinya masih ada 7 responden yang menyatakan Guru diklat gambar teknik dalam menjelaskan materi pelajaran tidak hanya menggunakan buku tambahan yang lainnya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator pengembangan kurikulum dari 5 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator pengembangan kurikulum.

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat Gambar Teknik dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 4 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator ini adalah sebagai berikut

- 1) Guru membentuk kelompok belajar sebelum memulai proses belajar mengajar. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (90,7%) jauh lebih banyak dari pada yang mengatakan kadang-kadang dan tidak pernah (9,4%). Artinya hanya 8 responden yang mengatakan guru membentuk kelompok belajar sebelum memulai proses belajar mengajar.
- 2) Guru diklat gambar teknik berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (100%) sedangkan yang memberi pernyataan kadang-kadang dan tidak pernah (0,0%). Artinya guru diklat gambar teknik selalu dan sering berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.
- 3) Guru diklat gambar teknik menerapkan kedisiplinan kepada siswa. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (89,3%) sedangkan yang memberi pernyataan kadang-kadang dan tidak pernah (10,7%). Artinya hanya 7 responden yang menyatakan guru kadang-kadang dan tidak pernah menerapkan kedisiplinan kepada siswa.
- 4) Guru diklat gambar teknik mengajar dengan etika yang baik. Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (97,9%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-

kadang dan tidak pernah (2,1%). Artinya hanya 2 responden yang mengatakan guru tidak pernah mengajar dengan etika yang baik.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik dari 4 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik.

e. Pengembangan potensi peserta didik

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat Gambar Teknik dalam kegiatan pengembangan potensi peserta didik diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 4 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator ini adalah sebagai berikut:

1) Guru mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (95,2%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (4,9%). Artinya masih ada 4 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.

2) Guru diklat gambar teknik membagi kelas berdasarkan gaya belajar siswa
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu dan sering (97,1%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (2,8%). Artinya masih ada 3 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah membagi kelas berdasarkan gaya belajar siswa.

3) Guru diklat gambar teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan tugas yang telah diberikan
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang mengatakan selalu

dan sering (99,4%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (0,7%). Artinya masih ada 1 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan tugas yang telah diberikan.

4) Guru diklat gambar teknik memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (95,7%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (4,3%). Artinya masih ada 4 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator pengembangan potensi peserta didik dari 4 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator pengembangan potensi peserta didik

f. Komunikasi dengan peserta didik

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat gambar teknik dalam komunikasi dengan peserta didik diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 5 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator komunikasi dengan peserta didik ini adalah sebagai berikut :

1) Guru diklat gambar teknik menggunakan bahasa yang halus ketika sedang mengajar di kelas.

Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (99,3%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (0,7%). Artinya masih ada 1 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/

- tidak pernah menggunakan bahasa yang halus ketika mengajar.
- 2) Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (92,5%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (7,5%). Artinya masih ada 8 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
 - 3) Guru mengingatkan siswa untuk berdoa.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (97,9%) lebih sedikit dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (2,1%). Artinya guru selalu dan sering mengingatkan siswa untuk berdoa.
 - 4) Guru diklat gambar teknik mengambil absen siswa pada awal jam pelajaran dimulai.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (91,9%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (8,1%). Artinya masih ada 7 responden yang menyatakan guru kadang-kadang/tidak pernah mengambil absen siswa pada awal jam pelajaran dimulai.
 - 5) Guru memeriksa perlengkapan bahan/alat belajar siswa.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (88,0%) lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (12,0%). Artinya masih ada 10 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah memeriksa perlengkapan bahan/alat belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang indikator komunikasi dengan peserta didik dari 5 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah

untuk indikator komunikasi dengan peserta didik.

g. Penilaian dan Evaluasi

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru mata diklat gambar teknik dalam penilaian dan evaluasi diperoleh melalui angket penelitian yang dijabarkan melalui 3 butir pernyataan. Responden yang mengisi angket penelitian ini berjumlah 42 responden. Adapun Pernyataan pada indikator penilaian dan evaluasi ini adalah sebagai berikut :

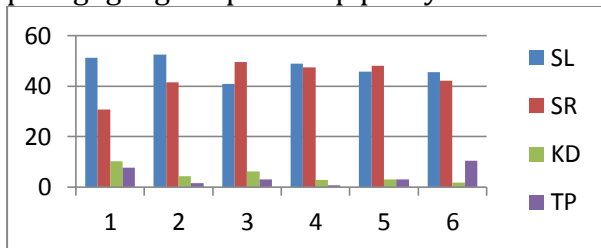
- 1) Guru memberikan latihan setiap selesai menjelaskan materi pembelajaran.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (87,3%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (12,6%). Artinya hanya 12 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang/tidak pernah memberi atihan setiap selesai menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Guru diklat gambar teknik mengadakan ulangan setelah pelajaran selesai.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (94,1%) jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (5,8%). Artinya masih ada 6 responden yang menyatakan guru gambar teknik dasar kadang-kadang / tidak pernah mengadakan ulangan setelah pelajaran selesai.
- 3) Guru diklat gambar teknik menilai kehadiran dengan melihat daftar absensi kelas.
Dilihat dari jumlah dan persentase responden yang menyatakan selalu dan sering (88,9%) lebih banyak dari pada yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah (11,1%). Artinya hanya 11 responden yang menyatakan kadang-kadang/tidak pernah guru diklat gambar teknik menilai kehadiran dengan melihat daftar absensi kelas.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa persepsi siswa

tentang indikator penilaian dan evaluasi dari 3 butir pernyataan memberikan respon selalu dan sering jauh lebih banyak dari pada yang menyatakan jarang dan tidak pernah untuk indikator penilaian dan evaluasi.

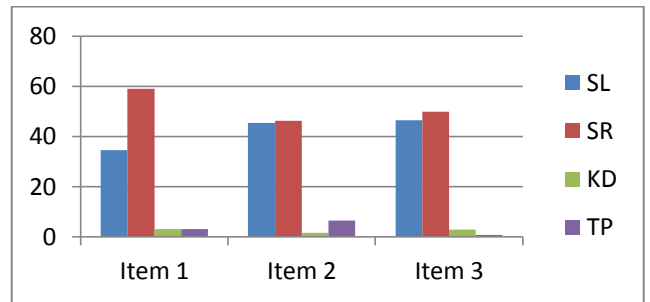
Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas diperoleh secara umum siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan dan teknik sepeda motor pada mata diklat gambar teknik cenderung memiliki persepsi yang baik tentang kompetensi pedagogik guru. Hal ini terbukti dengan melihat nilai persentase yang diperoleh dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pada tiap pernyataan.



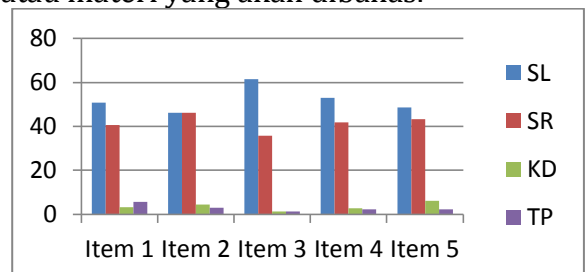
Gambar 4.1. Grafik Indikator Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator menguasai karakteristik peserta didik cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak yang menyatakan guru selalu membuat kelompok belajar berdasarkan kemampuan siswa. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak yang menyatakan guru selalu memanggil siswanya dengan menyebut namanya. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak yang menyatakan guru lebih sering memahami masing-masing karakter peserta didik. **Pernyataan 4** siswa lebih banyak yang menyatakan guru selalu mengatur tempat duduk siswa untuk memberikan kesempatan belajar. **Pernyataan 5** siswa lebih banyak menyatakan guru sering membedakan siswa yang satu dengan yang lain. **Pernyataan 6** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu berinteraksi dengan baik ketika proses belajar mengajar.



Gambar 4.2. Grafik Indikator Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

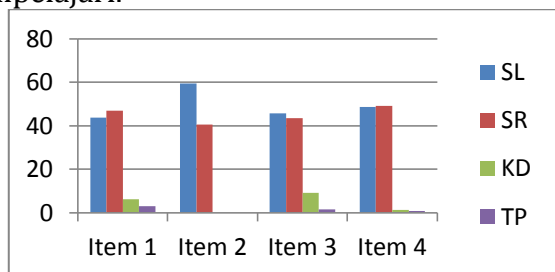
Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru lebih sering melibatkan siswanya untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pembahasan materi yang disampaikan. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru lebih sering memberikan gambaran pokok masalah atau materi yang akan dibahas.



Gambar 4.3. Grafik Indikator Pengembangan Kurikulum

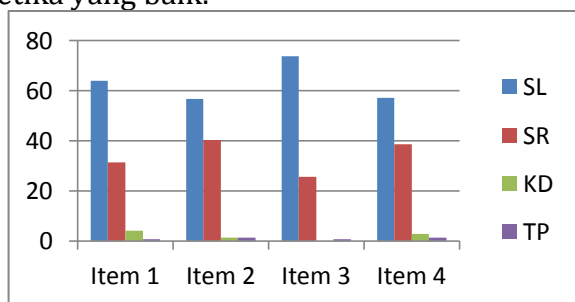
Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator pengembangan kurikulum cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menyesuaikan materi pembelajaran dengan buku pelajaran. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu dan sering menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu mengajar, merancang dan membuat alat bantu belajar yang sederhana. **Pernyataan**

4 siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menggunakan RPP ketika hendak mengajar. **Pernyataan 5** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menjelaskan materi pelajaran tidak hanya menggunakan buku paket tapi menggunakan buku tambahan yang lainnya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.



Gambar 4.4. Grafik Indikator Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

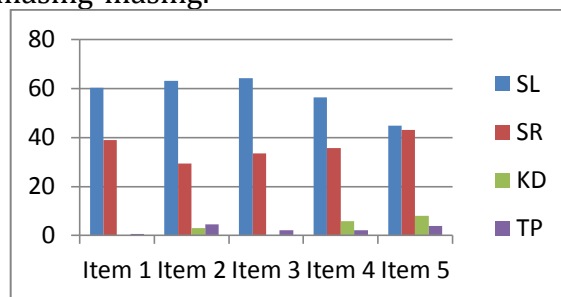
Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator kegiatan Pembelajaran yang mendidik memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru sering membentuk kelompok belajar sebelum memulai proses belajar mengajar. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menerapkan kedisiplinan kepada siswa. **Pernyataan 4** siswa lebih banyak menyatakan guru sering mengajar dengan etika yang baik.



Gambar 4.5. Grafik Indikator Pengembangan Potensi Peserta Didik

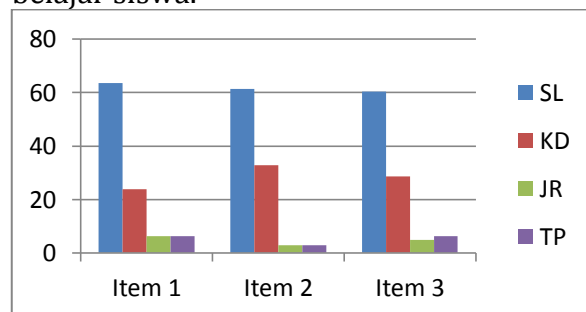
Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator pengembangan potensi peserta didik cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu mengembangkan

bakat yang dimiliki siswa. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu membagi kelas berdasarkan gaya belajar Siswa. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan tugas yang telah diberikan. **Pernyataan 4** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.



Gambar 4.6. Grafik Indikator Komunikasi Dengan Peserta Didik

Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator pengembangan potensi peserta didik cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu mengingatkan siswa untuk berdoa. **Pernyataan 4** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu mengambil absen siswa pada awal jam pelajaran dimulai. **Pernyataan 5** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu memeriksa perlengkapan bahan/alat belajar siswa.



Gambar 4.7. Grafik Indikator Penilaian Dan Evaluasi

Dari grafik diatas terlihat bahwa persepsi siswa untuk indikator pengembangan potensi peserta didik cenderung memiliki persepsi yang baik, karena pada tiap pernyataan siswa lebih banyak yang menyatakan selalu dan sering. **Pernyataan 1** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu memberikan latihan setiap selesai menjelaskan materi pelajaran. **Pernyataan 2** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu mengadakan ulangan setelah pelajaran selesai. **Pernyataan 3** siswa lebih banyak menyatakan guru selalu menilai kehadiran dengan melihat daftar absensi kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan deskripsi data persepsi siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Palembang mengenai kompetensi pedagogic guru sudah berjalan dengan baik yaitu dapat dilihat pada pernyataan diatas, bahwa persepsi siswa baik mengenai kompetensi pedagogik guru mata diklat gambar teknik.
2. Berdasarkan deskripsi data persepsi siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK N 1 Palembang mengenai kompetensi pedagogik guru sudah berjalan dengan baik, yaitu dapat dilihat pada pernyataan diatas, bahwa persepsi siswa baik mengenai kompetensi pedagogik guru mata diklat gambar teknik.
3. Berdasarkan deskripsi di atas guru mata diklat gambar teknik sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
Guru hendaknya mampu mengembangkan strategi atau metode pembelajaran untuk memperoleh prestasi siswa yang lebih optimal. Selain itu guru hendaknya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan berinovasi menggunakan metode yang sekiranya tidak membuat siswa bosan dan lebih aktif saat pelajaran, salah satu rekomendasi dari peneliti adalah dengan metode pembelajaran tutor sebaya.
2. Bagi peneliti
Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti misalnya menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dari penelitian eksperimen dapat dibandingkan antara kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas. 2004. Standar Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas
- [2] Joni, T. Raka. (1984). *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud
- [3] Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- [4] Suparno, Paul. 2002, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius